

LEARNING SOCIAL-AWARENESS SEBAGAI UNDERCOVER GENERASI ALPH DI MTS MUHAMMADIYAH DATARANG DALAM MENDUKUNG SDGS MENUJU INDONESIA EMAS 2045

Hana Tuo, Muh Ihdin Khair Riansyah, Afifah Irwan, Wahyuddin

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

*Corresponding Author:
Wahyuddin

Abstract.

This research is a literature research or library research, which is a series of activities related to the method of collecting library data, reading and recording and processing research materials. Educating children today requires extra effort when compared to decades ago. Since children started using gadgets one by one, various problems have arisen. Children become very comfortable using gadgets without a clear time limit. Initially, this was never a problem, because it turned out that children liked to play with gadgets until they ran out of time. Children tend to be more attached to their gadgets than their friends. In this condition, the Alpha Generation, especially at MTs Muhammadiyah Datarang, experienced a deviation in Human Sociality in social life in society, especially in the scope of social education in the realm of schools. The Alpha Generation at MTs Muhammadiyah Datarang experienced a decrease in Social Awareness in the scope of Education, a decrease in students' interest in learning formally and the inappropriateness of the Alpha Generation in using Gadgets in everyday life, thus affecting the learning initiatives of Class 7 Students of MTs Muhammadiyah Datarang.

Keywords: Indonesia Emas 2045, Generation Alpha, Learning Social Awareness

PENDAHULUAN

Perkembangan Generasi alpha sangat dekat dengan teknologi, generasi tersebut telah dikelilingi oleh teknologi yang canggih dan generasi alpha tersebut termasuk anak yang tidak mau repot dan ingin hidup serba instan, lebih mementingkan urusan pribadi dari pada lingkungan sekitarnya. akibatnya kurang kesadaran lingkungan Sosial. maka perlu bagi Generasi Alpha untuk menempuh Pendidikan karakter. Pendidikan karakter akan memberikan pengaruh positif bagi Generasi Alpha terkhusus Pendidikan karakter Siswa dalam kesadaran Social (*Social Awareness*).

Mendidik anak di zaman sekarang perlu usaha ekstra jika di bandingkan dengan zaman puluhan tahun yang lalu. Perkembangan dunia digital tidak hanya memberi kemudahan, namun juga dapat membuat jurang pemisah antara orang tua dan anak. Butuh strategi khusus untuk mendidik

anak yang terlahir pada generasi ini agar mereka tumbuh menjadi anak yang mahir dalam teknologi dan bersosialisasi akan tetapi tetap menghargai dan mempertahankan nilai-nilai keluarga. Era digital ditandai dengan munculnya fenomena sosial yang berbeda dari era sebelumnya. Kehidupan menjadi semakin rumit karena adanya kejahatan dunia maya (kadang-kadang dikenal sebagai kejahatan “maya”), yang merugikan seseorang dengan menggunakan internet dengan berbagai cara, seperti peretasan, pembobolan, pornografi, dan kegiatan terkait lainnya yang memiliki potensi konsekuensi. Generasi muda digital native cenderung tidak membuat bab buku. Seorang anak dengan perangkat digital di rumah dapat berkomunikasi dengan layar gawai.

Fenomena penggunaan gadget sejak kanak-kanak satu demi satu, berbagai masalah pun muncul. Anak-anak menjadi kurang tertarik untuk menggunakan gadget tanpa batas waktu yang jelas. Awalnya, hal ini tidak pernah menjadi masalah, karena ternyata, anak-anak suka bermain dengan gadget hingga kehabisan waktu. Orang sering merasa ragu untuk menunggu kesempatan untuk menebus kesalahan. Anak-anak cenderung lebih terikat dengan gadget mereka daripada teman-teman mereka. Mereka selalu merasa tidak nyaman jika mereka berpikir bahwa mereka hanya dapat menggunakan gawai untuk melakukan kegiatan sehari-hari, seperti makan, berpakaian, bermain game, dan melakukan pekerjaan rumah. Hal seperti ini menandakan bahwa anak-anak seperti ini sudah mulai ketergantungan dengan gadget mereka.

Perkembangan Generasi Alpha di MTs Muhammadiyah Datarang yang saat ini sedang menempuh pendidikan di Kelas 7. Kecenderungan sifat dari Generasi ini Pragmatis, berfikir Praktis, dan Generasi Alpha terkesan egois hanya menginginkan hal-hal yang instan tanpa melalui proses sehingga membuat mereka teralienasi dari lingkungan sosial sekitarnya, pada observasi awal yang dilakukan, Guru Kelas 7 MTs Muhammadiyah Datarang menyebutkan permasalahan siswa yang kurang kesadaran Sosial dilingkup sekolah dan kurangnya inisiatif perseorangan siswa dalam Belajar diruang kelas secara formal.

Pada kondisi ini Generasi Alpha di MTs Muhammadiyah Datarang mengalami penyimpangan sosial Manusia (*Deviation Human Sociality*) dalam kehidupan bersosial di Masyarakat terkhusus pada ruang lingkup sosial pendidikan dalam ranah sekolah, Sesuatu dianggap menyimpang apabila tidak sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berlaku dalam Masyarakat (Syahril, 2019). Generasi Alpha di MTs Muhammadiyah

Datarang terjadi penurunan kesadaran Social (*Social Awereness*) diruang lingkup Pendidikan, menurunnya minat belajar Siswa secara formil dan ketidak tepatan Generasi Alpha dalam menggunakan Gadget dalam kehidupan sehari-hari sehingga mempengaruhi inisiatif belajar Siswa Kelas 7 MTs Muhammadiyah Datarang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian literatur atau penelitian kepustakaan, yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Penelitian ini sumbernya meliputi bacaan-bacaan tentang teori, penelitian, dan bermacam jenis dokumen (misalnya, biografi, Koran, majalah). Dengan mengenali beberapa media cetak tersebut, kita akan memiliki banyak informasi tentang latar belakang yang menyebabkan kita peka terhadap fenomena yang kita teliti.

Penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti. Penelitian kepustakaan digunakan juga untuk memecahkan problem penelitian yang bersifat konseptual teoritis, baik tentang tokoh pendidikan atau konsep pendidikan tertentu seperti tujuan, metode, dan lingkungan pendidikan.

Maka dari itu metode pelaksanaan yang kami lakukan pada kegiatan ini adalah dengan melakukan pelatihan bagi mitra dengan beberapa muatan program yang dilakukan. Kegiatan ini berfokus untuk memberikan pendidikan dan pemahaman mengenai Kesadaran akan peran sebagai seorang orang siswa dalam lingkup sosial khususnya dalam dunia Pendidikan, bagi mitra yang merupakan siswa dan siswi kelas 7 MTs Muhammadiyah Datarang.

Metode pelaksanaan yang kami lakukan pada kegiatan pengabdian ini secara lebih spesifik adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di awal kegiatan realisasi, hal ini perlu kami lakukan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai bagaimana kedepannya kegiatan pengabdian ini akan berlangsung. Dalam sosialisasi yang kami lakukan point penting yang kami tekankan adalah mengenai pentingnya “Kesadaran Sosial” terutama bagi siswa siswi di Mts Muhammadiyah Datarang. Dalam kegiatan sosialisasi ini

mendapatkan perhatian yang sangat luar biasa dari pihak sekolah baik dari pihak dewan pengajar maupun siswa dan siswi.

2. Pemberian materi Pelatihan

Adapun beberapa materi yang diberikan dalam program Pengabdiaan ini adalah sebagai berikut:

- Sosial dan Budaya Dasar

Pengetahuan dan Pemahaman mengenai Sosial dan budaya dasar sangatlah di perlukan dimasa sekarang ini. Pemahaman sosial ketika dimiliki oleh

seseorang atau kelompok akan memberikan pengaruh yang baik bagi dirinya sendiri maupun orang sekitar. Hal ini akan mempengaruhi cara hidup yang dilakukan bermula dari hidup yang lebih nyaman dengan dunia maya dan berpindah dengan hidup yang nyaman dengan orang sekitar dan bersosialisasi. Dari pemaparan materi yang diberikan kepada siswa dan siswi di Mts Muhammadiyah Datarang memberikan Feed back yang positif terhadap Kesadaran Sosial yang mulai meningkat semenjak rentang waktu pasca kegiatan pelatihan Leringing Social Awareness ini.

- Generasi Alpha dan Pendidikan 5.0

Pendidikan sebagai suatu investasi masa depan bagi masyarakat suatu bangsa, tidak hanya sekedar dinikmati dan didapatkan dalam kesempatan ala-kadarnya untuk bisa baca, tulis, hitung sebagai bentuk pemerataan pendidikan. Sehingga generasi Alpha harus meningkatkan tiga hal penting dalam menyambut pendidikan yang lebih baik yaitu membangun konsep diri, Kesadaran sosial, serta pola pikir yang berkembang. Maka dalam metode pelaksanaan pengabdian yang kami lakukan tiga hal penting itulah yang kami tekankan terkhusus bagi generasi Alpha yang saat ini musuh bagi mereka bukan lagi tentang orang lain, tetapi kepekaan sosial dan juga perkembangan global yang semakin melambung keatas.

- Forum Grup Diskusi (FGD) Mengenal Diri dan Orang lain



Dalam FGD ini siswa dan siswi membuat sebuah karya dalam bentuk tulisan mading untuk mengenal bagaimana karakter yang mereka miliki serta kesadaran sosial yang mereka miliki terhadap orang-orang di sekitarnya.

3. Dialog tokoh mengenai *Learning Social Awarneess*

Dalam dialog ini ada beberapa pembicara yang beraasal dari siswa dan siswi yang ada di sekolah Muhammadiyah Datarang, yang menjadi pokok diskusi dalam dialog ini adalah mengenai Generasi Alpha dan Kesadaran sosial yang perlu dimiliki untuk mencapai Indonesia emas 2045 nantinya, terutama dalam dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi pelaksanaan kegiatan jika diliat secara letak geografis maka MTs Muhammadiyah Datarang terletak di Jl. Persatuan No. 17, Dusun Datarang, Kel. Tamaona, Kec. Tombolo Pao, Kab. Gowa, disekolah ini terdapat 10 Kelas dengan kualifikasi kelas, Kelas 9 berjumlah 3 kelas, kelas 8 berjumlah 3 kelas, dan kelas 7 berjumlah 3 kelas,serta 1 kelas khusus untuk Tahfidz , dengan Jumlah Keseluruhan Siswa pada kelas 7 sebanyak 88 siswa.

Pada kondisi Siswa Kelas 7 Di MTs Muhammadiyah Datarang terjadi degradasi kesadaran Sosial (*Social Awareness*), dimana kebanyakan Siswa hanya peduli terhadap dirinya, pragmatis dan hanya menginginkan hal yang instan, namun ingin mendapatkan hasil yang maksimal. hal ini tidak begitu mengherankan untuk kita dengarkan, pada dasarnya Anak generasi alpha sudah berada pada usia keemasan (usia produktif) di mana periode ini perkembangan anak terjadi sangat pesat baik dari aspek perkembangan kognitif, Bahasa, moral dan agama, fisik motorik dan sosial emosional yang terjadi pada usia ini akan menjadi hal mendasar yang mempengaruhi dan

menentukan perkembangan anak pada saat remaja dan dewasa (Novianti,2019).



Solusi kegiatan yang yang kami lakukan adalah dengan melakukan pelatihan bagi mitra dengan beberapa muatan program yang dilakukan. Kegiatan ini berfokus untuk memberikan pendidikan dan pemahaman mengenai Kesadaran akan peran sebagai seorang orang siswa dalam lingkup sosial khususnya dalam dunia Pendidikan, bagi mitra yang merupakan siswa dan siswi kelas 7 MTs Muhammadiyah Datarang agar mereka paham tentang pentingnya menjadi seorang generasi Alpha yang hidup berdampingan dengan teknologi namun tidak acuh dengan lingkungan sosial dan tetap menjadikannya salah satu aspek penting dalam kehidupan. Dan ketercapaian kegiatan yang kami lakukan memiliki tingkat ketercapaian yang sangat baik dan mencapai angka 99%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mendidik anak di generasi Alpha perlu usaha ekstra jika di bandingkan dengan zaman puluhan tahun yang lalu. Perkembangan dunia digital tidak hanya memberi kemudahan, namun juga dapat membuat jurang pemisah antara orang tua dan anak. Generasi Alpha sangat membutuhkan peran dan kasih sayang lebih dari orang tua.

Pada kondisi ini Generasi Alpha di MTs Muhammadiyah Datarang mengalami penyimpangan sosial Manusia (*Deviation Human Sociality*) dalam kehidupan bersosial di Masyarakat terkhusus pada ruang lingkup sosial pendidikan dalam ranah sekolah, Sesuatu dianggap menyimpang apabila tidak sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berlaku dalam Masyarakat (Syahril, 2019). Generasi Alpha di MTs Muhammadiyah Datarang terjadi penurunan kesadaran Social (*Social Awereness*) diruang

lingkup Pendidikan, menurunnya minat belajar Siswa secara formil dan ketidak tepatan Generasi Alpha dalam menggunakan Gadget dalam kehidupan sehari-hari sehingga mempengaruhi inisiatif belajar Siswa Kelas 7 MTs Muhammadiyah Datarang .

Solusi kegiatan yang kami lakukan adalah dengan melakukan pelatihan bagi mitra dengan beberapa muatan program yang dilakukan. Kegiatan ini berfokus untuk memberikan pendidikan dan pemahaman mengenai Kesadaran akan peran sebagai seorang orang siswa dalam lingkup sosial khususnya dalam dunia Pendidikan, bagi mitra yang merupakan siswa dan siswi kelas 7 MTs Muhammadiyah Datarang agar mereka paham tentang pentingnya menjadi seorang generasi Alpha yang hidup berdampingan dengan teknologi namun tidak acuh dengan lingkungan sosial dan tetap menjadikannya salah satu aspek penting dalam kehidupan. Dan ketercapaian kegiatan yang kami lakukan memiliki tingkat ketercapaian yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chusna. A.P. 2019. Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. *Media Komunikasi Sosial Keagamaan*. 17(2):315-330.
- Hakim, N.A dan Dewi, A.D. 2021. Pentingnya Implementasi Nilai Pancasila agar tidak Terjadi Penyimpangan dalam Masyarakat Luas. *Jurnal Kewarganegaraan*. 5(1):239-248
- Indra, N dan Sari, P.V. 2022. Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak-Anak Remaja Zaman Sekarang di Desa Sungai Jambu. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(4):2345-2350.

- Muhammad, S dan Kaimudin, A.M. 2019. Perilaku Penyimpangan Sosial pada Kalangan Remaja Kelurahan Akehuda Kota Ternate Utara. *GeoCivic Jurnal*. 2(2):206-210.
- Novianti, R., Hukmi dan Maria, L. 2019. Generasi Alpha – Tumbuh dengan *Gadget* dalam Genggaman. *Jurnal Educhild (Pendidikan dan Sosial)*. 8(2):65-70
- Rahmawati, R. dan Babo, R. 2019. Penyimpangan Sosial *Human Trafficking*. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*. 4(1):1-9